

## Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Menyongsong Era baru dalam Prespektif Ilmu Sosial

Gerasela<sup>1</sup>, Elza Noveliani<sup>2</sup>, Dapid Aryando<sup>3</sup>, Sani Safitri<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Sriwijaya

E-mail: gerasela9@gmail.com<sup>1</sup>, elzanoveliani@gmail.com<sup>2</sup>, dapitaryando05@gmail.com<sup>3</sup>, sani\_safitri@fkip.unsri.ac.id<sup>4</sup>

### Article History:

Received: 01 Mei 2025

Revised: 10 Mei 2025

Accepted: 20 Mei 2025

**Keywords:** IPTEK,  
Prespektif, Ilmu sosial,  
Perubahan sosial

**Abstrak:** Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah membawa transformasi mendalam terhadap kehidupan manusia, terutama dalam aspek sosial, budaya, dan etika. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif dampak IPTEK dalam kehidupan masyarakat kontemporer melalui pendekatan kajian literatur. Dengan menggunakan landasan teori modernisasi, konflik sosial, interaksionisme simbolik, dan etika teknologi, artikel ini mengungkap bahwa IPTEK tidak hanya mendorong efisiensi dan konektivitas global, tetapi juga memunculkan tantangan sosial berupa ketimpangan digital, pergeseran budaya lokal, dan dilema etis seperti privasi data dan disrupsi kerja. Hasil kajian menunjukkan pentingnya respons kritis dan regulatif dari masyarakat serta negara agar perkembangan teknologi dapat berjalan secara adil dan bertanggung jawab. Studi ini memberikan kontribusi teoretis dalam memahami relasi antara IPTEK dan struktur sosial modern serta urgensi integrasi nilai-nilai etika dalam pengembangan teknologi.

## PENDAHULUAN

Pendidikan ialah usaha sadar untuk memanusiaikan manusia yang merupakan bimbingan dari orang dewasa kepada anak dalam proses transfer ilmu pengetahuan dan moral. Pendidikan merubah hidup serta tindakan manusia baik bagi pendidik ataupun peserta didik (Dewi et al., 2022). Dengan pendidikan dapat membentuk karakter seseorang dan seseorang dapat mrintis masa depan yang cerah melalui pendidikan (Kusmawati, 2023). Dan pada hakikatnya pendidikan dapat mewariskan nilai-nilai yang dapat menjadi pegangan manusia dalam menjalani hidup serta memperbaiki kehidupan di masa depan (Tintigon et al., 2023). Masa depan yang cerah dapat diwujudkan melalui pendidikan, adanya perkembangan serta perubahan zaman merupakan dampak dari kemajuan teknologi yang diciptakan oleh para ilmuwan dan cendekiawan yang lahir dari perkembangan dalam dunia pendidikan (Kamsi et al., 2021). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menciptakan perubahan tatanana sosial yang signifikan entah itu dinegara maju ataupun di negara berkembang yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang (Azizah et al., 2022). Perkembangan IPTEK ini merupakan elemen penting dalam dinamika perubahan masyarakat modern. Bersamaan dengan perubahan zaman perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin tak terelakkan yang dapat menghasilkkan modernitas, mobilitas sosial, ekspansi atau peluasan budaya (Mulyani F &

Haliza N, 2021). Kemajuan di bidang teknologi informasi, komunikasi, bioteknologi hingga kecerdasan buatan telah memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan manusia, tidak hanya dari sisi praktis tetapi juga secara struktural dan kultural. Transformasi ini telah mengubah cara manusia bekerja, berinteraksi dan menjalani kehidupan sosial, kemajuan dari teknologi ini tidak dapat dihindari karena selalu beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan.

Teknologi informasi dan komunikasi telah menghasilkan kemajuan besar dalam peradaban manusia (Mukaromah, 2020). Teknologi memberikan banyak kemudahan seperti dalam mendapatkan informasi, berkomunikasi, bertransaksi, memberikan edukasi, sebagai hiburan hingga memberikan kemudahan dalam berbagai kebutuhan pribadi lainnya (Nurazizah et al., 2024). Teknologi menjadi komponen utama dalam masyarakat maju yang ada dalam setiap lapisan masyarakat (Sofiani & Frinaldi, 2023). Adanya ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak yang sangat besar terutama pada generasi muda yang kini tidak dapat lepas dari teknologi. Dengan adanya teknologi semua kebutuhan masyarakat menjadi sangat praktis. Dalam perspektif teori modernisasi, kemajuan IPTEK dianggap sebagai pendorong utama pergeseran masyarakat tradisional menuju masyarakat yang lebih rasional efisien dan terintegrasi secara global, hanya saja proses modernisasi ini tidak serta merta menghasilkan kemajuan yang merata. Melalui lensa teori konflik sosial Marx, perkembangan teknologi justru dapat memperlebar kesenjangan sosial-ekonomi antara kelompok masyarakat yang memiliki akses terhadap teknologi dan yang tidak, dilihat dari munculnya kelas-kelas sosial baru yang didasarkan pada penguasaan keterampilan digital. Dalam era digital sekarang ini, teknologi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari (D et al., 2022). Adanya perubahan dalam cara manusia berkomunikasi dan berinteraksi juga menunjukkan implikasi dari perkembangan IPTEK, dalam teori interaksionisme simbolik yang dikemukakan oleh George Herbert Mead menyoroti bagaimana simbol-simbol baru dalam komunikasi digital seperti emoji dan media sosial membentuk ulang makna-makna sosial dan pola interaksi antarindividu.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga memiliki tantangan bagi kehidupan manusia (Mulyani F & Haliza N, 2021). Setiap teknologi yang diciptakan untuk dimanfaatkan, memberikan keterjangkauan ke setiap kebutuhan yang diperlukan dan membantu manusia untuk memecahkan masalah (Balya, 2023). Hanya saja disamping memiliki kebermanfaatannya tersebut perkembangan teknologi juga memiliki kekurangan yang memicu masalah dalam masyarakat dan dapat berbahaya bagi kehidupan. Inovasi-inovasi mengubah cara manusia berinteraksi, membuat manusia menjadi individualis, minim empati serta tidak lagi peduli dengan lingkungan sekitar, masyarakat juga mulai meninggalkan budaya dan moral etika dalam bermasyarakat. Berdasarkan teori etika teknologi dikatakan bahwa setiap perkembangan teknologi menghadirkan “kekosongan kebijakan” yaitu situasi ketika teknologi berkembang lebih cepat dibandingkan regulasi atau norma moral yang mengaturnya. Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kemajuan iptek dapat berdampak pada segala kehidupan sosial manusia serta bagaimana perspektif sosial memahami perubahan yang terjadi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini berfokus pada analisis mendalam terhadap sumber-sumber tertulis yang relevan melalui pendekatan studi pustaka (Yafi, 2023) dengan mengumpulkan data dengan membaca dan menelaah literatur yang telah dikemukakan oleh peneliti lain yang memiliki hubungan erat dengan permasalahan yang dibahas. Dengan cara:

### **A. Tinjauan Pustaka dan kajian literatur**

Menyusun tinjauan Pustaka untuk memahami konsep-konsep teori yang diperlukan

.....

relevan dengan topik penelitian. Ini termasuk dalam artikel ilmiah, jurnal, dan sumber akademik lainnya. Kerangka teori yang digunakan sebagai dasar analisis atau interpretasi data bacaan yang disusun.

B. Metode pengumpulan data data analisis sekunder

Menggunakan data yang eksisting, data dari survei, penelitian terdahulu, database public, laporan statistic, dan sumber data yang tersedia

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan besar dalam dinamika kehidupan, manusia sendiri tidak bisa menghindari dari perkembangan iptek melainkan harus bersikap adaptif agar tidak tertinggal dengan perubahan zaman. Berkembangnya IPTEK dalam beberapa dekade terakhir membawa dampak yang signifikan pada berbagai aspek sosial. Inovasi dalam bidang teknologi informasi, bioteknologi, kecerdasan buatan, serta energi terbarukan yang membawa perubahan dalam diri manusia mulai dari cara berinteraksi, bekerja, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Namun, kemajuan IPTEK tidak hanya menghadirkan kemudahan tapi transformasi yang terjadi di era sekarang ini juga menimbulkan permasalahan yang menjadi tantangan bagi masyarakat. Permasalahan sosial yang terjadi dari perkembangan IPTEK yang dapat diamati seperti perubahan struktur sosial, cara berinteraksi, bekerja, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Menurut teori Modernisasi, perubahan sosial seperti ini merupakan bagian dari proses evolusi masyarakat dari tradisional kemudian bertransformasi menjadi manusia yang modern. Sebagaimana seperti yang telah dijelaskan dipendahuluan sebelumnya berdasarkan teori lensa teori konflik sosial bahwa teknologi menciptakan kelas sosial digital yaitu antara mereka yang memiliki literasi digital tinggi dan mereka yang tertinggal akan pengetahuan terhadap teknologi. Kemajuan iptek telah mengubah tatanan sosial masyarakat, teknologi yang awalnya diciptakan untuk membantu manusia justru turut menimbulkan petaka yang mempengaruhi cara berfikir, merasakan dan juga tingkah laku manusia. Manusia menjadi ketergantungan dan dikontrol oleh teknologi terlihat dari banyaknya remaja saat ini tidak dapat lepas dari teknologi seperti *Smartphone* membuat mereka seringkali merasa tertinggal dari pergaulan dunia, kehidupan manusia saat ini juga menjadi lebih individualis dan kurang berinteraksi dengan manusia lain karena lebih memilih untuk aktif dalam berkebutuhan dengan teknologi. Dalam lingkup pekerjaan di era modern saat ini menciptakan kelas sosial yang berbasis pada akses terhadap teknologi dan keterampilan digital. Perkembangan teknologi berkontribusi dalam mensejahterakan manusia seperti dalam menciptakan pekerjaan baru, barang, layanan Kesehatan, perjalanan dan komunikasi. Munculnya pekerjaan berbasis digital secara perlahan menggeser model pekerjaan tradisional, salah satu hal yang mempengaruhi tingginya tingkat pengangguran ialah perkembangan teknologi (Putri & Ash Shidiqie, 2023). Sebagaimana yang dijelaskan dalam teori konflik, perkembangan iptek secara perlahan menggusur model pekerjaan tradisional yang memicu pengangguran struktural dan memperkuat dominasi kelompok tertentu yang menguasai teknologi atas kelompok yang kurang adaptif. Fenomena ini menunjukkan bagaimana teknologi berkontribusi pada ketimpangan sosial dan transformasi relasi kerja dalam sistem ekonomi global, dengan digitalisasi produksi teknologi digital membangun ulang bagaimana barang dan jasa diciptakan perpaduan AI dan munculnya Big data internet serta daya computer yang juga terus meningkat berpotensi untuk membuat robot pintar yang dapat menggantikan peran manusia (Putri & Ash Shidiqie, 2023) Pekerjaan yang sebelumnya bergantung pada tenaga manusia mulai tergantikan oleh otomatisasi dan kecerdasan buatan yang menyebabkan pergeseran dalam lapisan masyarakat dari pekerja manual ke pekerja yang lebih berorientasi pada teknologi. Penyebab pengangguran karena ketidaksiapan masyarakat dalam perkembangan teknologi yang begitu pesat, hal ini juga tidak hanya berdampak pada aspek

.....

ekonomi tetapi juga menimbulkan krisis identitas bagi para pekerja yang kehilangan peran sosial mereka dalam sistem kerja konvensional.

Dalam dinamika interaksi sosial, teknologi komunikasi modern seperti media sosial dan aplikasi pesan instan, proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara daring, telah mengubah cara manusia berkomunikasi, interaksi yang dulunya dilakukan secara langsung kini bergeser ke dalam ruang digital (Putri & Ash Shidiqie, 2023). Manusia dapat menjalin komunikasi dengan mudah di masa sekarang ini dengan melalui teknologi, pergeseran cara berkomunikasi yang dulu hanya melalui telepon rumah kini dapat berkomunikasi secara tatap muka (*video call*) memudahkan manusia untuk saling berinteraksi. Dalam teori interaksionisme simbolik menjelaskan bahwa interaksi manusia dibentuk oleh simbol-simbol, akan tetapi media sosial menciptakan simbol-simbol baru yang mendefinisikan kembali identitas, peran sosial dan hubungan interpersonal. Akibatnya, meskipun konektivitas meningkatkan kualitas hubungan antarmanusia justru menurun karena hilangnya kedekatan emosional dan ekspresi langsung yang dapat meningkatkan sikap individualisme masyarakat, masyarakat cenderung lebih menyukai berdiam diri di rumah dan bermain *gadget* daripada berinteraksi secara langsung dengan orang lain, dengan munculnya sikap individualisme ini mengakibatkan timbulnya rasa tidak peduli antar masyarakat, interaksi yang terjalin melalui media sosial mengakibatkan kurangnya empati dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Perkembangan Iptek yang tidak disertai dengan penguatan nilai-nilai sosial ini tentunya berpotensi mengikis kohesi sosial masyarakat. Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga disalahgunakan dalam penggunaannya, banyak masyarakat yang menjadi korban maupun pelaku dalam kekerasan di media sosial seperti *cyberbullying* yang merupakan bentuk dari perilaku seseorang dengan sengaja menyakiti orang lain melalui media sosial (Imani et al., 2021). Penyalahgunaan teknologi ini menunjukkan bagaimana nilai-nilai budaya dan moral masyarakat mengalami degradasi, kasus kekerasan di media sosial seperti doxing, penghinaan, dan ancaman menunjukkan absennya norma dalam ruang digital. Dalam konteks teori etika teknologi yang menjelaskan bahwa teknologi menciptakan kekosongan kebijakan atau kekosongan norma karena regulasi belum mampu mengimbangi kecepatan inovasi teknologi. Maka, munculnya penyimpangan sosial di media digital sering tidak disertai dengan saksi moral dengan demikian hal ini menunjukkan perkembangan iptek juga mempengaruhi budaya dan gaya hidup masyarakat.

Ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan kesempatan masyarakat mempelajari budaya melalui media digital, banyak komunitas budaya yang menggunakan media sosial dan platform daring untuk mempromosikan seni, musik, tarian tradisional agar makin dikenal secara global. Teknologi memiliki efek yang signifikan dalam mencocokkan norma-norma budaya di seluruh dunia yang pada ujungnya budaya Indonesia secara perlahan terkikis dan tidak lagi menjadi ciri khas (Sofiani & Frinaldi, 2023). Masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda kini lebih mengenal budaya asing daripada budaya dan adat tradisinya sendiri, hal ini mencerminkan fenomena yang dijelaskan oleh teori modernisasi dimana adopsi budaya luar dianggap sebagai bagian dari kemajuan. Namun, dalam praktiknya dominasi budaya global kerap mengikis identitas budaya lokal yang tidak mampu bersaing dalam arus informasi, hal ini menimbulkan tantangan dalam menjaga keberlanjutan nilai-nilai tradisional seperti kesenian, Bahasa daerah, dan adat istiadat yang semakin jarang dipraktikkan. Meski demikian, IPTEK membuka peluang pelestarian budaya melalui digitalisasi. Komunitas budaya kini dapat menggunakan media sosial dan platform daring untuk mempromosikan budaya lokal ke kancah internasional, hal ini menunjukkan jika teknologi bersifat ambivalen yang mana di satu sisi mengancam namun di satu sisi lain memberikan ruang untuk revitalisasi budaya.

---

Perkembangan IPTEK tidak hanya berdampak pada bidang sains dan teknologi namun juga membawa perubahan signifikan dalam aspek sosial, ekonomi dan budaya (Nurazizah et al., 2024). Oleh karena itu ilmu sosial memiliki peran krusial dalam memahami dan menganalisis dampak serta konsekuensi yang timbul akibat perkembangan IPTEK (Dinarti et al., 2024). IPTEK menjadi faktor utama dalam membentuk kehidupan manusia yang modern, perubahan yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi tidak hanya berdampak pada aspek teknis tetapi juga memiliki implikasi sosial yang mendalam (Sofiani & Frinaldi, 2023). Ilmu sosial berperan penting dalam memahami bagaimana iptek mengubah struktur sosial, pola komunikasi, ekonomi, budaya serta psikologis masyarakat (Zebua, 2023). Berbagai perspektif ilmu sosial dalam memahami perubahan akibat IPTEK antara lain yakni *pertama*, perspektif Sosiologis melihat bagaimana teknologi mengubah struktur sosial, nilai, norma dan interaksi dalam masyarakat. *Kedua*, perspektif antropologis meneliti bagaimana budaya dan kebiasaan masyarakat beradaptasi dengan perkembangan teknologi. *Ketiga*, dari perspektif ekonomi ilmu sosial menganalisis dampak iptek terhadap pola produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa, adanya digitalisasi ekonomi telah mendorong transformasi industri dan model bisnis baru. *Keempat*, dalam perspektif politik perubahan iptek juga mempengaruhi sistem politik dan pemerintahan. *Dan terakhir*, dalam perspektif psikologi sosial teknologi mempengaruhi perilaku dan psikologi individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, penggunaan gadget dan media sosial dapat mempengaruhi pola pikir dan kesejahteraan mental individu (Rizqi, 2024). IPTEK menimbulkan berbagai dilemma yang memerlukan respons sistematis. Privasi dan keamanan data, kecerdasan buatan, serta otomatisasi pekerjaan menghadirkan tantangan etis baru. Misalnya, seperti siapa yang bertanggung jawab atas Keputusan yang diambil oleh algoritma? Bagaimana memastikan distribusi kerja tetap adil dalam era digital? Pertanyaan semacam ini hanya bisa dijawab melalui pendekatan etika teknologi yang holistik dan partisipatif. Penggunaan teknologi harus mempertimbangkan keadilan, hak asasi dan dampak sosial jangka Panjang, oleh karena itu Pembangunan teknologi yang etis harus melibatkan pengembang, pendidikan, pemerintah dan masyarakat secara kolaboratif. Tanpa arah etis yang jelas, kemajuan teknologi bisa menimbulkan eksklusi sosial, krisis identitas dan ketimpangan yang lebih dalam.

## KESIMPULAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menjadi kekuatan utama dalam membentuk kehidupan sosial modern. Berdasarkan analisis dalam artikel ini, kemajuan iptek membawa pengaruh signifikan terhadap struktur sosial, pola komunikasi, sistem budaya, serta munculnya berbagai persoalan etika kontemporer. Dengan menggunakan pendekatan teoritis seperti teori modernisasi, konflik sosial, interaksionisme simbolik dan etika teknologi dapat disimpulkan bahwa iptek merupakan entitas yang ambivalen yang mana di satu sisi dapat berperan sebagai pemacu transformasi positif, namun di sisi lain juga menimbulkan tantangan struktural dan moral yang kompleks.

Dari perspektif modernisasi, IPTEK mendorong efisiensi, mobilitas, dan globalisasi. Namun, dalam kerangka konflik sosial, transformasi ini juga memperdalam kesenjangan sosial antara kelompok yang memiliki akses teknologi dan yang tertinggal secara digital. Dalam ranah komunikasi, teori interaksionisme simbolik menjelaskan bagaimana media sosial dan interaksi digital mengubah cara individu berelasi dan membentuk identitas sosial, seringkali disertai dampak negatif seperti penurunan empati dan meningkatnya individualisme. Sementara itu, dari sudut pandang etika teknologi, IPTEK menghadirkan dilema moral yang memerlukan regulasi dan kesadaran kolektif. Isu seperti privasi data, penyalahgunaan algoritma, dan disrupsi terhadap lapangan kerja menuntut kebijakan teknologi yang berpihak pada keadilan sosial dan kesejahteraan

.....

manusia secara luas.

Oleh karena itu, perkembangan IPTEK harus diimbangi dengan pendekatan kritis yang melibatkan dimensi sosial, budaya, dan etika secara komprehensif. Negara dan masyarakat perlu bersinergi dalam menciptakan sistem regulasi, pendidikan, dan budaya digital yang adaptif namun tetap menjunjung nilai-nilai keadilan, inklusivitas, dan tanggung jawab. Dengan demikian, IPTEK tidak hanya menjadi alat kemajuan, tetapi juga pilar peradaban manusia yang bermartabat.

## DAFTAR REFERENSI

- Azizah, W. N., Dinie, & Dewi, A. (2022). Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dapat Mempengaruhi Gaya Anak Muda Dan Etika Pancasila Pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1426–1431.
- Balya, D. (2023). KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN POLA HIDUP MANUSIA DALAM PRESPEKTIF SOSIAL BUDAYA. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 274–301.
- D, D., Khasanah, M., & Putri, A. M. (2022). Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah. *Eksponen*, 11(2), 25–35. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381>
- Dewi, R., Pristiwanti, D., Badriah, B., & Hidayat, S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25251.78880>
- Dinarti, N. S., Salsabila, S. R., Tri, Y., Rizky Salsabila, S., & Herlambang, Y. T. (2024). Dilema Etika dan Moral dalam Era Digital: Pendekatan Aksiologi Teknologi terhadap Privasi Keamanan, dan Kejahatan Siber. *Jurnal Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 8–16. <https://doi.org/10.26418/jdn.v2i1.74931>
- Imani, F. A., Kusmawati, A., & Amin, H. M. T. (2021). Pencegahan Kasus Cyberbullying Bagi Remaja Pengguna Sosial Media. *KHIDMAT SOSIAL: Journal of Social Work and Social Services*, 2(1), 74–83. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/khidmatsosial/article/view/10433>
- Kamsi, N., Safitri, M., & Roybah, R. (2021). Pendidikan dan Masa Depan: Tingkat Kesadaran Masyarakat Tentang Pendidikan di Kelurahan Rahma. *Ej*, 4(1), 75–91. <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.297>
- Kusmawati, H. (2023). Perkembangan Pendidikan Indonesia Setelah Tahun 1965 Sampai Runtuhnya Orde Baru. *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(9), 173–185. <https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jecs/article/download/111/117>
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management & ...*, 4(1), 180–185.
- Mulyani F, & Haliza N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 3(1), 101–109.
- Nurazizah, T. S., Ulfiah, Z., & Herlambang, Y. T. (2024). Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Kehidupan Manusia: Sebuah Tinjauan dalam Perspektif Filsafat. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 22–33.
- Putri, R. N., & Ash Shidiqie, J. S. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2015-2020. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1(2), 220–225. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss2.art9>
- Rizqi, A. (2024). UPAYA ORANG TUA DALAM MENCEGAH KECANDUAN GAWAI PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI DUSUN KRANDEGAN KEPATIHAN PONOROGO. *SKRIPSI*, 15(1), 37–48.
- Sofiani, N., & Frinaldi, A. (2023). Dampak Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Terhadap Budaya. *Menara Ilmu*, 17(2), 15–22. <https://doi.org/10.31869/mi.v17i2.4577>
- .....

- Tintingon, J. Y., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Problematika dan Perubahan Kebijakan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 798–809. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5088>
- Yafi, R. A. (2023). Indonesia Kebijakan Historis BJ Habibie Berdampak Transformasi Menuju Demokrasi. *Jurnal Paradigma: Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Pascasarjana*, 4(2), 64–73.
- Zebua, F. R. S. (2023). Analisis Tantangan dan Peluang Guru di Era Digital. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.25008/jitp.v3i1.55>
-